

PERAN REAL ESTATE INDONESIA (REI) DALAM MENDUKUNG PERTAHANAN NEGARA

Kiki Lestari¹, Agung Prapsetyo², Frangky Silitonga³

¹ Prodi Arsitektur F Prodi Arsitektur Fak. Sains & Teknologi UNPAB, Jl. Gatot Subroto Km 4, Tj. Simpang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara
kikilestari569@yahoo.com¹⁾

² Prodi Teknik Sipil Pertahanan Akademi Militer, Jl. Gatos Subroto No. 1 Magelang, Jawa Tengah
kinggoenk@gmail.com²⁾

³ Politeknik Pariwisata Batam, Jl. Gajah Mada, Tiban Lama, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau
frangkyka@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Pertahanan negara merupakan aspek penting dalam menjaga kedaulatan dan keamanan suatu negara dan bangsa. Membela Negara merupakan hak dan kewajiban konstitusional setiap warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pasal 30 UUD 1945). Salah satu caranya dengan mengabdikan diri dan menjalankan profesinya sesuai bidang kerjanya. Selaku WN yang bergelut dalam bidang konstruksi, yang terhimpun dalam REI (Real Estate Indonesia) merasa terpanggil untuk ikut dalam usaha bela negara. Tujuan Penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang Peran REI dalam ikut serat usaha pertahanan negara. Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan cara memanfaatkan metode triangulasi pada pengumpulan dan analisis data. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Peran REI dalam mendukung pertahanan negara adalah secara tidak langsung dengan cara menjalankan usaha sesuai dengan profesinya yaitu bergerak dalam bidang penyediaan, investasi, pemeliharaan perumahan. Implementasi dalam bidang pertahanan negara Peran REI yang dapat dilakukan adalah meliputi: Pembangunan Infrastruktur Pertahanan, Pengembangan Perumahan untuk Personel Militer, Mendukung Keamanan Properti Strategis, Pemberdayaan Ekonomi Lokal guna mendukung pertahanan dan Pelatihan dan Pendidikan aspek-aspek pertahanan negara bagi personel REI agar meunmbuhkan jiwa patriotic dan jiwa bela negara.

Kata-kunci: Peran; Pertahanan Negara; Real Estate Indonesia

ABSTRACT

National defense is an important aspect in maintaining the sovereignty and security of a country and nation. Defending the State is the constitutional right and obligation of every citizen of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Article 30 of the 1945 Constitution). One way is to dedicate yourself and carry out your profession according to your field of work. As a citizen who is involved in the construction sector, those who are members of REI (Real Estate Indonesia) feel called to take part in efforts to defend the country. The research objective is to describe REI's role in participating in national defense efforts. Research Method uses qualitative methods, by utilizing the triangulation method in data collection and analysis. The results of the research conclude that REI's role in supporting national defense is indirectly by running a business in accordance with its profession, namely operating in the fields of providing, investing and maintaining housing. Implementation in the field of national defense. REI's roles that can be carried out include: Defense Infrastructure Development, Housing Development for Military Personnel, Supporting Strategic Property Security, Local Economic Empowerment to support defense and Training and Education on aspects of national defense for REI personnel in order to foster a patriotic spirit. and the spirit of defending the country.

Keywords: Indonesian Real Estate: National Defense; Role.

PENDAHULUAN

Pertahanan negara merupakan aspek penting dalam menjaga kedaulatan dan keamanan suatu negara dan bangsa. Membela Negara merupakan hak dan kewajiban konstitusional setiap warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pasal 30 UUD 1945). Apapun profesi yang digeluti, sebagai warga negara mempunyai hak dan kewajiban dalam pertahanan dan keamanan negara atau untuk melaksanakan bela negara. Salah satu caranya dengan mengabdikan diri dan menjalankan profesinya sesuai bidang kerjanya dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai cara berdharma bhakti kepada negara dan bangsa. (N. A. J. S. Prapsetyo et al., 2023).

Salah satu pekerjaan yang menyangkut hajat hidup orang banyak adalah bidang properti atau real estate atau penyedia perumahan bagi rakyat Indonesia, yang terhimpun dalam organisasi bernama Real Estate Indonesia (REI) yaitu asosiasi pengusaha real estate Indonesia, Real estate di Indonesia diartikan sebagai suatu kawasan lingkungan perumahan yang lengkap dengan, sarana dan prasarana pendukungnya. Real estate juga dimaksudkan sebagai suatu hasil produk pengembang yang dibangun di lahan tertentu pada Kawasan tertentu, (Avianty & Lestari, 2023) dan pada umumnya merupakan kompleks perumahan Sastra M, (2016) REI secara umum fokus pada pengembangan industri properti.

Bisnis properti secara finansial cukup menjanjikan sebagai media investasi, penanaman modal dan menunjukkan prospek perkembangan

yang baik karena banyak diminati masyarakat (Setiawan, 2022) semua orang membutuhkan papan untuk tempat tinggal yang sehat (Herdiani, Kurniawati, & Nuradillah, 2021).

REI mempunyai peran dan tanggung jawab tugas untuk:

1. Mencari tanah atau bangunan untuk direncanakan, didesain dan dikembangkan menjadi rumah, perumahan, kantor, perkantoran, hotel, bangunan komersial dan lain sebagainya.
2. Melakukan investasi berdasarkan properti yang dibangun.
3. Menyusun strategi penjualan dan melakukan *maintenance* pada properti yang dibangun.

REI merupakan kumpulan pengusaha properti Indonesia yang bergerak dalam bidang penyedia, pengembang dan pemeliharaan suatu Kawasan perumahan jadi merupakan milik swasta dan bukan bagian dari industri pertahanan, sehingga tidak dapat secara langsung berkontribusi pada sistem pertahanan negara. REI dalam hal ini pengusaha juga dapat berperan dan berkontribusi dalam mendukung upaya pertahanan negara yang meruntut pada UU RI No 23 Tahun 2019, Setiap Warga Negara Indonesia mempunyai hak dan kewajiban untuk berpartisipasi dalam usaha Bela Negara, (Hidayat, 2018), dimana untuk para pengusaha properti, real estate pengembangan perumahan adalah dengan cara mewujudkan pengabdian sesuai dengan profesinya (Hidayat, 2018). yaitu membangun perumahan, sarana prasarana, lingkungan yang nyaman, asri, indah (Setyoningrum & Anisa, 2019).

Bagaimana peran REI selaku pelaku industri properti ikut

berperan aktif dan berkontribusi dalam upaya pertahanan Negara ?

METODE

Metode penelitian adalah kualitatif dengan melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi data terkait. (triangulasi data). Analisis dengan analisis triangulasi data sehingga didapatkan data yang lebih absas/solid.

PEMBAHASAN

Adapun kontribusi REI dalam mendukung Pertahanan Negara dapat dilihat dari peran aktif dan keterlibatan jajaran pelaku usaha properti dan konstruksi dalam kegiatan pembangunan fisik instalasi bangunan pertahanan termasuk infrastruktur pendukungnya.

1. Pembangunan Instalasi Bangunan Pertahanan

Menurut Bahlil Lahadalia, (2023) bahwa "Pembangunan infrastruktur adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan ketahanan nasional (A. Prapsetyo & Lestari, 2022), termasuk dalam aspek pertahanan negara.

Pembangunan Infrastruktur Pertahanan dapat dilaksanakan (A. Prapsetyo, Lestari, Siswosukarto, & Marlina, 2023) oleh REI dengan berkolaborasi dan bekerja sama dengan institusi pertahanan/militer/TNI dalam pembangunan instalasi bangunan pertahanan dan atau infrastruktur pertahanan Negara, yang dapat berupa pembangunan pangkalan militer, fasilitas logistik, dan infrastruktur lainnya guna mendukung kekuatan pertahanan. Pembangunan instalasi Gedung pertahanan bekerjasama antara pihak Stakeholder, Swasta

dengan TNI dengan maksud agar memastikan keberlanjutan pembangunan dan kualitas arsitektur bangunan, struktur, infrastruktur serta kerahasiaan arsitektur pertahanan pada instalasi bangunan militer tersebut dapat terjaga.

Peran REI di sini adalah untuk mewujudkan visi partisipasi dalam pertahanan negara melalui proyek-proyek pembangunan yang strategis dan tentunya dengan bekerjasama dengan pihak pertahanan terkait.

Pembangunan infrastruktur pertahanan adalah upaya untuk mendesain, menciptakan, membangun, memperbaiki, dan memelihara fasilitas dan sistem, yang mendukung operasi militer dan keamanan nasional pada sistem pertahanan negara. Infrastruktur pertahanan mencakup berbagai jenis fasilitas guna mendukung instalasi bangunan pertahanan (A. Prapsetyo et al., 2023), dimulai dari bangunan pangkalan militer sampai dengan sistem teknologi yang canggih guna mengamankan, melindungi, dan mempertahankan markas dan kekuatan yang diwadahi. Berikut adalah partisipasi Peran REI dalam pembangunan infrastruktur pertahanan menurut PP RI, No 68 Thn 2014, meliputi Wilayah Pertahanan Pertahanan Darat, Laut dan Udara, yang meliputi:

- a. pangkalan militer atau kesatrian;
- b. daerah latihan militer;
- c. instalasi militer;
- d. daerah uji coba peralatan dan persenjataan militer;
- e. daerah penyimpanan barang eksplosif dan berbahaya lainnya;

- f. daerah disposal amunisi dan peralatan pertahanan berbahaya lainnya;
- g. obyek vital nasional yang bersifat strategis; dan/atau
- h. kepentingan pertahanan udara.

Selain yang tersebut di atas Infrastruktur pertahanan yang dapat melibatkan peran REI adalah:

- a. Pembangunan Pangkalan Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara yaitu berupa fasilitas untuk menempatkan personel, peralatan, dan persenjataan dalam suatu wilayah pertahanan tertentu (PUPR, 2018).
- b. Pembangunan Sistem pertahanan udara termasuk radar, rudal anti-pesawat, dan sistem pengawasan udara lainnya yang bertujuan untuk melindungi wilayah udara dari ancaman musuh.
- c. Pembangunan Infrastruktur komunikasi untuk koordinasi operasional dan intelijen, termasuk jaringan komunikasi terenkripsi, pusat komando dan kontrol, serta sistem komputasi dan data center.
- d. Pembangunan Infrastruktur transportasi militer mencakup pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, dan bandara yang mendukung mobilisasi cepat pasukan dan peralatan.
- e. Pembangunan Fasilitas Latihan dan Simulasi untuk melatih personel militer dalam berbagai skenario tempur dan operasi keamanan.
- f. Pembangunan Bunker dan Struktur perlindungan bawah

tanah untuk melindungi personel dan peralatan dari serangan, termasuk fasilitas penyimpanan senjata dan amunisi yang aman.

- g. Pembangunan Infrastruktur keamanan siber yang melindungi sistem informasi dan jaringan dari serangan siber. Ini mencakup firewall, enkripsi, dan pusat operasi keamanan siber.
- h. Pembangunan Rumah Sakit Militer dan Fasilitas Medis, dirancang khusus untuk merawat personel militer yang terluka atau sakit, termasuk rumah sakit lapangan dan unit perawatan intensif.
- i. Pembangunan Infrastruktur Energi untuk mendukung operasi militer, termasuk pembangkit listrik, jaringan distribusi, dan penyimpanan bahan bakar.

Pembangunan infrastruktur pertahanan merupakan investasi jangka panjang, sehingga membutuhkan koordinasi antara berbagai Kementerian dan Lembaga serta stakeholder dan sektor swasta. Dengan infrastruktur pertahanan yang kuat dan terintegrasi, suatu negara dapat meningkatkan kesiapan dan ketahanan terhadap berbagai ancaman keamanan dan pertahanan.

2. Pengembangan Perumahan untuk Personel Militer

Dalam mendukung personel militer dan keluarga mereka, REI menyediakan perumahan yang sesuai dengan kebutuhan prajurit. Perumahan yang layak dan aman tidak hanya meningkatkan kesejahteraan prajurit TNI, tetapi

juga memperkuat solidaritas dalam komunitas militer. Sebagaimana disampaikan oleh Destiawan Soewardjono (2022) bahwa "Pembangunan perumahan yang terjangkau dan berkualitas untuk personel militer dan keluarga mereka adalah investasi jangka panjang yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan mereka, tetapi juga mendukung stabilitas keamanan negara."

Real Estate Indonesia (REI) sebagai asosiasi yang bergerak dalam bidang pengembang properti di Indonesia, REI dapat berkontribusi dengan berkolaborasi dengan TNI dalam rangka menyiapkan, menyediakan perumahan yang layak huni dan terjangkau bagi prajurit TNI (Permenhan RI, 2017), dengan peran REI sebagai berikut:

- a. melakukan kerjasama dengan pihak TNI terkait, khususnya Badan Pengelola Tabungan Wajib Perumahan (BP TWP) TNI dengan KPR (Kredit Pemilikan Rumah) (Permenhan RI, 2017) dalam menyiapkan perumahan bagi prajurit TNI. Melalui kemitraan ini, REI dapat membantu mengidentifikasi lokasi yang strategis dan memastikan bahwa perumahan yang dibangun memenuhi standar dan kebutuhan personel militer.
- b. REI mengembangkan proyek perumahan bersubsidi dan ramah lingkungan sehingga harga jual rumah terjangkau oleh prajurit TNI, dengan lingkungan yang asri serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai, seperti sekolah, pusat

kesehatan, area rekreasi, area olah raga dan pusat perbelanjaan. Da

- c. REI berperan dengan menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan bagi personel militer dan keluarga mereka tentang manajemen properti, perawatan rumah, dan perencanaan keuangan.
- d. REI memastikan bahwa proyek perumahan yang dibangun untuk prajurit TNNI memenuhi standar kualitas yang tinggi, baik dari segi konstruksi maupun desain dan memastikan bahwa perumahan yang disediakan aman, nyaman, dan tahan lama.

Dengan berperan aktif dalam pengembangan perumahan untuk personel militer, REI tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan anggota angkatan bersenjata, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan infrastruktur perumahan yang berkelanjutan dan berkualitas di Indonesia.

3. Keamanan Properti Strategis.

REI dapat bekerja sama dengan instansi pertahanan dan militer dalam keamanan properti-properti strategis Negara, yang meliputi instalasi militer, pusat komando, dan infrastruktur kritis lainnya. Sebagai konsultan arsitektur pertahanan, mendesain penerapan teknologi keamanan terkini dan protokol keamanan yang ketat pada instalasi bangunan militer guna perlindungan aset-aset negara dari potensi ancaman dan risiko keamanan. Sebagaimana diungkapkan oleh Menteri Pertahanan, Prabowo

Subianto, (2023), "Kerjasama antara pemerintah, industri properti, dan pihak keamanan sangat penting dalam menjaga keamanan properti-properti vital negara."

Properti strategis mencakup instalasi militer, infrastruktur kritis seperti pembangkit listrik, pelabuhan, bandara, jaringan komunikasi, dan pusat data. Pada pelaksanaan kerjasama REI dengan TNI mengacu pada PUPR RI Tahun 2018 dan Permenhan RI, Tahun 2017.

4. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Peran REI dalam pemberdayaan Ekonomi Lokal adalah dengan Investasi properti yang didorong oleh REI dapat membantu memperkuat ekonomi lokal, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada stabilitas keamanan di tingkat lokal dan nasional. Ketua Umum REI, Paulus Totok Lusida (2022) menyatakan, "Pemberdayaan ekonomi lokal melalui investasi properti bukan hanya tentang pertumbuhan ekonomi, tetapi juga tentang menciptakan stabilitas yang mendukung pertahanan negara."

Pemberdayaan ekonomi lokal (Lestari, Zulkarnain, & Syahputra, 2022) adalah proses untuk meningkatkan kapasitas individu, komunitas, dan organisasi lokal agar dapat berpartisipasi aktif dalam ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan. Peran REI dalam pemberdayaan ekonomi lokal adalah dengan cara ikut berpartisipasi dalam

- a. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan memberikan pelatihan keterampilan

bisnis, akses ke pembiayaan, dan dukungan pemasaran untuk UKM (Hanim & MS. Noorman, 2018; dan Lestari et al., 2022).

- b. Menyediakan pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja lokal untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
- c. Mengembangkan program pembiayaan mikro untuk memberikan akses modal bagi pengusaha kecil dan petani lokal.
- d. Membangun dan meningkatkan infrastruktur lokal seperti jalan, pasar, dan fasilitas umum untuk mendukung kegiatan ekonomi.
- e. Mendorong partisipasi ekonomi perempuan melalui program pelatihan keterampilan, akses ke modal, dan dukungan usaha.
- f. Pengembangan potensi pariwisata lokal dengan mengembangkan ekowisata dan wisata budaya yang berkelanjutan.
- g. Membantu akses pasar bagi produk lokal melalui branding, sertifikasi, dan akses ke pasar nasional dan internasional.
- h. Mendorong pembentukan koperasi untuk meningkatkan daya tawar dan daya saing petani dan

Peran REI dalam pemberdayaan ekonomi lokal perlu melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi

dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

5. Pelatihan dan Pendidikan

REI berperan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para profesional properti tentang bagaimana mendukung kebutuhan pertahanan negara melalui proyek-proyek properti yang mereka kerjakan. Direktur Pelaksana REI, Anwar Khoirul, (2023) mengatakan, "Pelatihan dan pendidikan tentang aspek-aspek pertahanan negara dalam pembangunan properti adalah langkah-langkah pemerintah dalam mewujudkan pribadi yang cinta negara dan bangsa, sehingga akan terlahir generasi REI yang tidak mencari keuntungan semata tetapi bersemangat untuk ikut mensejahterakan masyarakat di sekelilingnya."

Pelatihan dan pendidikan terkait pertahanan yang dapat dilaksanakan REI adalah dengan mengikutkan anggota REI dalam Pendidikan dan pelatihan bela negara, sehingga tumbuh kembang rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia. Peran REI yang lain adalah dengan memberikan atensi atau dukungan bagi personel REI yang mengikuti Komcat (Komponenn Cadangan) dan pelatihan kemiliteran lainnya dimana tujuan akhirnya adaah juga bermanfaat untuk REI sendiri dengan jiwa disilin dan patriotic anggota REI tersebut.

KESIMPULAN

Real Estate Indonesia (REI) memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mendukung pertahanan negara meleui kolaborasi dan menjadi mitra Kementerian

/Lembaga terkait dalam bidang Pembangunan Infrastruktur Pertahanan, Pengembangan Perumahan untuk Personel Militer, Mendukung Keamanan Properti Strategis, Pemberdayaan Ekonomi Lokal guna mendukung pertahanan dan Pelatihan dan Pendidikan aspek-aspek pertahanan negara bagi personel REI agar menumbuhkan jiwa patriotik dan jiwa bela negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan hasil kolaborasi antara Dosen Prodi Niksipilhan Akmil-Magelang, Dosen Arsitektur Unpab-Medan. Dan Dosen Politek Pariwisata-Kep. Riau.

Pada penyusunan artikel Jurnal Teknik Sipil Pertahanan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Akmil, Rektor Unpab, dan Rektor Politeknik Pariwisata Batam atas kesempatan, kepercayaan dan peluang untuk berkolaborasi dan berpartisipasi pada penulisan Jurnal di sini.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianty, Y. A., & Lestari, D. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Distress Di Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 84–97. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.6006>
- Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha*. UNISSULA PRESS.
- Herdiani, I., Kurniawati, A., & Nuradillah, H. (2021). Penyuluhan Kesehatan Rumah Sehat Pada Masyarakat di

- Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 47–52. <https://doi.org/10.30591/japhb.v4i1.2052>
- Hidayat, S. (2018). Peningkatan Sdm Pertahanan Indonesia Untuk Menghadapi Revolution in Military Affairs. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 5(1). <https://doi.org/10.33172/jpbh.v5i1.348>
- Lestari, K., Zulkarnain, I., & Syahputra, Y. H. (2022). Penerima Bantuan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Menggunakan Metode Promethee. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.53513/jursi.v1i1.4782>
- Permenhan RI. Permenhan_19_2017 (2017). Indonesia.
- Prapsetyo, A., & Lestari, K. (2022). *Strategi Pembangunan Infrastruktur*. (L. F. Diniyah, Ed.), CV. Pustaka MediaGuru (1st ed., Vol. 1). Surabaya: CV. Pustaka MediaGuru Jl. Dharmawangsa 7/14 Surabaya.
- Prapsetyo, A., Lestari, K., Siswosukarto, S., & Marlina, A. (2023). Konsep Arsitektur Pos Penjagaan Perbatasan Darat sebagai Bangunan Instalasi Pertahanan. *Teknik Sipil Pertahanan*, 10(1), 1–16.
- Prapsetyo, N. A. J. S., Lestari, K., & Prapsetyo, A. (2023). Implementasi Profesi Bidang Sebagai Penguatan Partisipasi Perempuan Dalam Bela Negara. *Dwijaya Kusuma*, 11(1), 72–80.
- Presiden, R. I. (2019). UU No. 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara. *Sekretariat Negara. Jakarta*, (009207), 53.
- Presiden RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Penataan Wilayah Pertahanan Negara, Menkumham RI § (2014).
- PUPR. (2018). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 22/PRT/M/2018 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara. *JDIH Kementerian PUPR*, 1–20. Retrieved from <https://jdih.pu.go.id/detail-dokumen/2594/1>
- PUPR RI. Permen PUPR RI NO22/PRT/M/2018 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara (2018).
- Sastra M, S. (2016). Kajian Estetika Bentuk Pada Fasade Perumahan Real Estate Di Yogyakarta. *INERSIA Informasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 12(1), 78–84. <https://doi.org/10.21831/inersia.v12i1.10355>
- Setiawan, S. (2022). PERAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i1.677>
- Setyoningrum, A., & Anisa, A. (2019). Aplikasi Konsep Arsitektur Organik Pada Bangunan Pendidikan. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.26418/lanta ng.v6i1.32905>

<https://campus.quipper.com/careers/bagian-perencanaan-dan-pengembangan-real-estate>

[http://rei.or.id/Real Estate Indonesia \(REI\)](http://rei.or.id/RealEstateIndonesia). (n.d.). "Tentang REI." Retrieved from [REI Official].